

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode Penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Dalam metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh dan diolah/ dianalisis.¹

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.²

2. Jenis Penelitian

a. Penelitian Lapangan

Penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individu,

¹ V Wiratna Sjarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 11.

kelompok, lembaga, atau masyarakat.³ Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung ke tempat yang menjadi obyek penelitian yaitu di Lembaga Manajemen Infaq Kediri.

b. Penelitian Studi Kasus

Penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas dan peneliti menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang ditentukan. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan merupakan sesuatu yang sangat penting. Peneliti merupakan instrumen dan kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sebagai alat pengumpul data.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam, peneliti bertindak sebagai pengamat pasrtisipan pasif (*passive pasticipant observe*), artinya peneliti datang ditempat kegiatan yang diamati.

³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 80.

⁴John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, Edisi Ketiga* (Bandung: Pustaka Pelajar, 2008),19.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan ini untuk mendapatkan data tentang rekrutmen terhadap kinerja karyawan di Lembaga Manajemen Infaq Kediri.⁵

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah Lemabaga Manajemen Infaq Pusat tepatnya berlokasi tepatnya berlokasi di Jl. Ronggowarsito No. 28, Pocanan, Kec. Kota Kediri, Kediri, Jawa Timur.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan. Sumber data yang dapat diperoleh dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber utama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa *interview* dan observasi⁶. Terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian yaitu dari pimpinan dan karyawan Lembaga Manajemen Infaq Kota Kediri.
2. Sumber data sekunder

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 66.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 1998), 36

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti lembaga penelitian swasta atau pemerintah data dapat diperoleh dari masing-masing lembaga tersebut, baik itu berupa laporan-laporan, buku-buku, profil, literature yang lainnya⁷. Data sekunder ini berupa catatan buku, jurnal dan artikel yang mendukung tentang penerapan rekrutmen dan Kinerja Karyawan Di Lembaga Manajemen Infaq Kediri.

a) Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto Metode Pengumpulan Data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata. Tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.⁸

Agar dalam penelitian ini dapat diperoleh data-data yang relevan. Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yakni :

a. Metode Wawancara

Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan

⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, 127.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet. XII), 134.

komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) oleh pewawancara dan narasumber.⁹

Metode wawancara peneliti digunakan untuk menggali data terkait proses pelaksanaan rekrutmen dan pengembangan karyawan di Lembaga Manajemen Infaq Kota Kediri. Narasumber yang menjadi sumber data dan informasi penelitian ini adalah Pimpinan, karyawan dan donatur Kantor Cabang Lembaga Manajemen Infaq Kediri.

b. Metode Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung sebagai metode pengumpulan data. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Terkait dengan hal tersebut, peneliti untuk melihat sendiri, mendengarkan sendiri atau merasakan sendiri.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi pendukung melalui foto, buku, kearsipan, laporan, dan dokumen pendukung, serta pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam yang

⁹Supardi, *Metedologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), 121.

berkaitan dengan penerapan sistem rekrutmen terhadap kinerja karyawan di Lembaga Manajemen Infaq Kediri.

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran.¹⁰

b) Analisis Data

Menurut Mudjiaraharjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur mengurutkan meneglompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus tau temuan masalah yang ingin dijawab.¹¹ Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserkan bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan dan setelah selesai dilapangan. Dengan pengumpulan data dengan alur tahapan.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang

¹⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158.

¹¹ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), cet. K-1, 34.

pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu.¹²

2. Penyajian Data

Proses penyusunan Informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan dan melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lanjut dari kegiatan reduksi data dan penyajian data. Data yang sudah di reduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah Triangulasi sumber data, metode, dan diskusi teman sejawat dan pengecekan keanggotaan.¹³

c) Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria *kredibilitas* (derajat kepercayaan).

¹²Limas, Dodi, *Metodologi Penelitian, Science Methods, Metode Traditional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 241.

¹³ V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 34.

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam penelitian.

Untuk mendapatkan keabsahan data atau *kredibilitas* data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti;

Perpanjangan Keikutsertaan mengharuskan peneliti lebih lama di lapangan dan bertemu serta berkomunikasi dengan lebih banyak orang. Ini dilakukan bukan hanya untuk meningkatkan keakraban, tetapi juga digunakan untuk meningkatkan kepercayaan. Jika orang-orang yang diteliti semakin akrab dan percaya pada peneliti, maka apapun yang hendak digali lebih dalam akan didapatkan oleh peneliti. Perpanjanagn keikutsertaan, sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang lain, dilaksanakan jika data yang terkumpul sudah sangat banyak, telah dianalisis, dan ada temuan, dapat dijelaskan dan diuraikan secara rinci.¹⁴

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan,

¹⁴ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses Dan Aplikasi* (Jakarta : Indeks, 2011), 168.

maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang dicermati.¹⁵

3. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi penelitian kualitatif dapat melakukan *check and recheck* hasil temuannya dengan jalan membanding-bandingkan berbagai sumber, metode, dan teori.¹⁶

d) Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong dalam melakukan penelitian kualitatif ada empat tahapan yang harus di laksanakan yakni:

- a. Tahap sebelum ke lapangan

Ada beberapa kegiatan meliputi : Menyusun Proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan dan seminar proposal.

- b. Tahap Pekerjaan Lapangan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 272.

¹⁶M, Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2014), 322-223.

Yang harus dilakukan yakni memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

c. Tahap Analisis Data

Meliputi kegiatan mengorganisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberikan data.

d. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi.¹⁷

¹⁷ Lexy. J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 85